

BAB V

ANALISA & PEMBAHASAN

Pada bab V ini, penulis akan melakukan analisa terhadap masalah yang ada dengan menggunakan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

5.1 Analisa

5.1.1 Analisa Peramalan

Nilai MSE terkecil untuk hasil peramalan engine motor adalah sebagai berikut :

1. RC-100 CSDS (Suzuki Bravo) sebesar 47318.17 unit
2. FD-110 CDT(Suzuki Shogun Manual) sebesar 1948420 unit
3. RU-120 LD (Suzuki Satria Otomatic) sebesar 52327.25 unit

Nilai MAD terkecil untuk hasil peramalan engine motor adalah sebagai berikut :

1. RC-100 CSDS (Suzuki Bravo) sebesar 174.5 unit
2. FD-110 CDT(Suzuki Shogun Manual) sebesar 1088.917 unit
3. RU-120 LD (Suzuki Satria Otomatic) sebesar 255 unit

Hasil Peramalan dengan metode Moving averages untuk satu tahun kedepan yaitu Januari – Desember 2001. Kita ambil contoh untuk bulan Agustus – Desember 2001, yaitu : (untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10 – 4.12 hal. 71 - 74)

1. Tipe RC-100 CSDS

Bulan Agustus = 1338 unit

Bulan September = 1320 unit

Bulan Oktober = 1310 unit

Bulan November = 1309 unit

Bulan Desember = 1338 unit

2. Tipe FD-110 CDT

Bulan Agustus = 6273 unit

Bulan September = 6345 unit

Bulan Oktober = 6244 unit

Bulan November = 6220 unit

Bulan Desember = 6186 unit

4. Tipe RU-120 LD

Bulan Agustus = 1681 unit

Bulan September = 1671 unit

Bulan Oktober = 1650 unit

Bulan November = 1629 unit

Bulan Desember = 1644 unit

5.1.2 Analisa Metode Transportasi

Pada analisa metode transportasi terdiri dari analisa pemakaian kapasitas jam normal dan analisa pemakaian jam lembur.

5.1.2.1 Analisa Pemakaian kapasitas Jam Normal

Kapasitas Jam Normal yang tersedia untuk tiga tipe berbeda tetapi masing-masing semua tipe menggunakannya. Disini kita ambil contoh untuk masing-masing tipe engine motor.

1. Tipe RC-100 CSDS

Kapasitas Produksi jam normal yang tersedia semuanya digunakan untuk memenuhi permintaan, hanya beberapa periode saja yang tidak memaksimalkan penggunaan kapasitas tersebut, seperti terlihat pada tabel 4.21 hal. 81

- Pada bulan Agustus :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1320 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 220 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1320 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1336 unit

- Pada bulan September :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1200 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 200 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1200 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1319 unit

- Pada bulan Oktober :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1320 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 220 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1309 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1309 unit

- Pada bulan November :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1320 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 220 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1308 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1308 unit

- Pada bulan Desember :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1140 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 190 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1140 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1337 unit

(untuk melihat selebihnya dapat dilihat pada tabel 4.21 hal. 81)

2. Tipe FD-110 CDT

Kapasitas produksi jam normal yang tersedia semuanya terpakai tetapi ada beberapa periode yang tidak memaksimumkan penggunaan kapasitas produksi yang tersedia, seperti terlihat pada tabel 4.22 hal.82.

- Pada bulan Agustus :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6600 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 660 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 6272 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6272 unit

- Pada bulan September :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6000 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 600 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 6000 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6345 unit

- Pada bulan Oktober :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6000 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 660 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 6000 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6244 unit

- Pada bulan November :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6600 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 660 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 6219 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6219 unit

- Pada bulan Desember :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 5700 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 570 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 5700 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6186 unit

(untuk melihat selebihnya dapat dilihat pada tabel 4.21 hal. 81)

3. Tipe RU-120 LD

Kapasitas produksi jam normal yang tersedia semuanya terpakai hanya satu periode saja yang tidak memaksimalkan penggunaan kapasitas yang tersedia. Seperti yang terlihat pada tabel 4.23 hal.83.

- Pada bulan Agustus :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1540 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 264 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1540 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1681 unit

- Pada bulan September :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1400 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 240 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1400 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1671 unit

- Pada bulan Oktober :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1540 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 264 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1540 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1650 unit

- Pada bulan November :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1540 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 264 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1540 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1628 unit

- Pada bulan Desember :

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1330 unit

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 228 unit

Reguler Time dlm Metode Transportasi = 1330 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1643 unit

(untuk melihat selebihnya dapat dilihat pada tabel 4.21 hal. 81).

5.1.2.2 Analisa Kapasitas Produksi Jam Lembur

Kapasitas Jam lembur yang tersedia untuk tiga tipe berbeda tetapi masing-masing semua tipe menggunakannya. Disini kita ambil contoh untuk masing-masing tipe engine motor.

1. Tipe RC-100 CSDS

Kapasitas Produksi jam lembur yang tersedia tidak semuanya digunakan untuk memenuhi permintaan, hanya satu periode saja yang memaksimumkan penggunaan kapasitas tersebut, seperti terlihat pada tabel 4.21 hal. 81

- Pada bulan Agustus :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 220 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1320 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 18 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1336 unit

- Pada bulan September :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 200 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1200 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 119 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1319 unit

- Pada bulan Oktober :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 220 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1320 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 0 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1309 unit

- Pada bulan November :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 220 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1320 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 0 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1308 unit

- Pada bulan Desember :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 190 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1140 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 190 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1337 unit

(untuk melihat selebihnya dapat dilihat pada tabel 4.21 hal. 81)

2. Tipe FD-110 CDT

Kapasitas produksi jam lembur yang tersedia tidak semuanya memaksimalkan penggunaannya, seperti terlihat pada tabel 4.22 hal.82.

- Pada bulan Agustus :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 660 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6600 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 0 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6272 unit

- Pada bulan September :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 600 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6000 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 345 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6345 unit

- Pada bulan Oktober :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 660 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6000 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 244 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6244 unit

- Pada bulan November :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 660 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 6600 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 0 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6219 unit

- Pada bulan Desember :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 570 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 5700 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 485 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 6186 unit

(untuk melihat selebihnya dapat dilihat pada tabel 4.21 hal. 81)

3. Tipe RU-120 LD

Kapasitas produksi jam lembur yang tersedia tidak semuanya terpakai hanya beberapa periode saja yang memaksimalkan penggunaan kapasitas yang tersedia. Seperti yang terlihat pada tabel 4.23 hal.83.

- Pada bulan Agustus :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 264 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1540 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 141 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1681 unit

- Pada bulan September :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 240 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1400 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 240 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1671 unit

- Pada bulan Oktober :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 264 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1540 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 110 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1650 unit

- Pada bulan November :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 264 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1540 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 88 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1628 unit

- Pada bulan Desember :

Kapasitas Produksi jam lembur (yang tersedia) = 228 unit

Kapasitas produksi jam normal (yang tersedia) = 1330 unit

Over Time dlm Metode Transportasi = 228 unit

Unit Produksi yang direncanakan / dibuat = 1643 unit

(untuk melihat selebihnya dapat dilihat pada tabel 4.21 hal. 81).

5.1.3 Analisa Jadwal Induk Produksi

Pada analisa Jadwal Induk Produksi kita akan melihat jumlah unit yang diproduksi untuk masing-masing tipe, kita buat dari bulan Agustus – Desember 2001.

1. Tipe RC-100 CSDS

- Pada bulan Agustus :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1338 unit

- Pada bulan September :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1319 unit

- Pada bulan Oktober :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1309 unit

- Pada bulan November :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1308 unit

- Pada bulan Desember :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1337 unit

(untuk melihat jadwal induk produksi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.24 hal.84)

2. Tipe FD-110 CSDS

- Pada bulan Agustus :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 6272 unit

- Pada bulan September :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 6345 unit

- Pada bulan Oktober :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 6244 unit

- Pada bulan November :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 6219 unit

- Pada bulan Desember :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 6165 unit

(untuk melihat jadwal induk produksi secara keseluruhannya dapat dilihat pada tabel 4.24 hal.84).

3. Tipe RU-120 LD

- Pada bulan Agustus :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1681 unit

- Pada bulan September :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1671 unit

- Pada bulan Oktober :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1650 unit

- Pada bulan November :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1628 unit

- Pada bulan Desember :

Jadwal Induk Produksinya sebesar = 1643 unit

(untuk melihat jadwal induk secara keseluruhannya dapat dilihat pada tabel 4.24 hal.84)

5.1.4 Analisa Perencanaan kapasitas (RCCP)

Analisa perencanaan kapasitas terdiri dari rencana kapasitas total keseluruhan tipe dan kapasitas yang tersedia (jam normal). Contohnya kita mulai pada bulan Agustus – Desember 2001.

- Pada bulan Agustus

Total Rencana Kapasitas = 2406.5 jam

Kapasitas yang Tersedia = 2772 jam

- Pada bulan September

Total Rencana Kapasitas = 2187.7 jam

Kapasitas yang tersedia = 2520 jam

- Pada bulan Oktober

Total Rencana Kapasitas = 2406.5 jam

Kapasitas yang tersedia = 2772 jam

- Pada bulan November

Total Rencana Kapasitas = 2406.5 jam

Kapasitas yang tersedia = 2772 jam

- Pada bulan Desember

Total rencana kapasitas = 1892.3 jam

Kapasitas yang tersedia = 2394 jam

(untuk melihat secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel

4.32 hal. 90).

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pembahasan Peramalan

Dari pengolahan data yang dilakukan didapat bahwa pada metode moving averages didapatkan nilai MAD dan MSE terkecil dimana hasil tersebut itu telah disebutkan pada sub bab 5.1.1. Dengan ini hasil peramalan pada metode Moving Averages yang nantinya dimasukkan dalam metode Transportasi untuk unit yang akan diproduksi.

5.2.2 Pembahasan Metode Transportasi

Pembahasan dalam metode Transportasi terdiri dari pembahasan kapasitas produksi jam normal dan pembahasan kapasitas produksi jam lembur.

5.2.2.1 Pembahasan kapasitas jam normal dan jam lembur

Kapasitas jam normal dan jam lembur yang tersedia untuk tiap-tiap tipe berbeda rata-rata menggunakannya.

1. Tipe RC-100 CSDS (Suzuki Bravo)

- Pada bulan Agustus kapasitas produksi jam normal yang tersedia adalah 1320 unit sedangkan unit produksi yang direncanakan 1336 unit maka terdapat kekurangan untuk unit produksi yang dibuat/direncanakan, oleh karena itu kapasitas produksi jam lembur yang tersedia sebesar 220 unit digunakan untuk memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan sebesar 18 unit. Sehingga

kapasitas jam lembur yang tidak terpakai sebesar 202 unit dan kapasitas jam normal yang tidak terpakai sebesar 0 unit.

- Pada bulan September kapasitas produksi jam normal yang tersedia adalah 1200 unit sedangkan unit produksi yang direncanakan 1319 unit maka terdapat kekurangan untuk unit produksi yang dibuat/direncanakan, oleh karena itu kapasitas produksi jam lembur yang tersedia sebesar 200 unit digunakan untuk memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan sebesar 119 unit. Kapasitas jam lembur yang tidak terpakai sebesar 81 unit dan kapasitas jam normal yang tidak terpakai sebesar 0 unit
- Pada bulan Oktober kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 1320 unit dapat memenuhi permintaan unit produksi yang dibuat/direncanakan oleh karena itu kapasitas jam lembur tidak digunakan atau tidak terpakai sebesar 220 unit.
- Pada bulan November kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 1320 unit dapat memenuhi permintaan bulan november sebesar 1308 unit tetapi terdapat penambahan permintaan sebesar 7 unit pada bulan november karena pada periode bulan Desember Kapasitas produksi jam normal kurang memenuhi rencana produksi yang direncanakan. Kapasitas jam normal mempunyai sisa kapasitas yang tidak terpakai sebesar 5 unit.
- Pada bulan Desember kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 1140 unit tidak dapat memenuhi jumlah unit produksi yang

direncanakan oleh karena itu digunakan kapasitas jam lembur sebesar 190 unit tetapi ternyata tidak juga memenuhi unit produksi yang direncanakan sehingga harus dilakukan penambahan di periode sebelumnya yaitu pada bulan November sebesar 7 unit. Penambahan dilakukan pada bulan November karena pada bulan tersebut terdapat kelebihan kapasitas jam normal sebesar 12 unit sehingga setelah dikurangi dengan penambahan sebesar 7 unit tinggal 5 unit yang tidak terpakai. (Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.21 di halaman 81).

2. Tipe FD-110 CDT (Suzuki Shogun Manual)

- Pada bulan Agustus kapasitas produksi jam normal yang tersedia adalah 6600 unit sedangkan unit produksi yang direncanakan 6272 unit maka unit produksi yang dibuat/direncanakan dapat terpenuhi oleh karena itu kapasitas produksi jam lembur yang tersedia sebesar 660 unit tidak digunakan untuk memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan. Sehingga kapasitas jam normal yang tidak terpakai sebesar 328 unit dan kapasitas jam lembur yang tidak terpakai sebesar 660 unit.
- Pada bulan September kapasitas produksi jam normal yang tersedia adalah 6000 unit sedangkan unit produksi yang direncanakan 6345 unit maka terdapat kekurangan untuk unit produksi yang dibuat/direncanakan, oleh karena itu kapasitas produksi jam lembur

yang tersedia sebesar 600 unit digunakan untuk memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan sebesar 345 unit. Jadi kapasitas jam normal terpakai semuanya dan kapasitas jam lembur tidak terpakai sebesar 255 unit

- Pada bulan Oktober kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 6000 unit sedangkan unit produksi yang dibuat / direncanakan sebesar 6244 maka kapasitas jam normal tidak dapat memenuhi permintaan unit produksi yang dibuat/direncanakan oleh karena itu kapasitas jam lembur digunakan atau terpakai sebesar 224 unit. Jadi kapasitas jam normal yang tidak terpakai sebesar 0 unit dan kapasitas jam lembur yang tidak terpakai sebesar 416 unit.
- Pada bulan November kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 6600 unit dapat memenuhi permintaan bulan november sebesar 6219 unit. Kapasitas jam normal mempunyai sisa kapasitas yang tidak terpakai sebesar 381 unit dan kapasitas jam lembur mempunyai kapasitas yang tidak terpakai sebesar 660 unit.
- Pada bulan Desember kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 5700 unit tidak dapat memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan oleh karena itu digunakan kapasitas jam lembur sebesar 485 unit. Jadi kapasitas jam normal tidak mempunyai kapasitas yang tidak terpakai dan kapasitas jam lembur kapasitas yang tidak terpakai sebesar 85 unit.

(Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.22 di halaman 82).

3. Tipe RU-120 LD

- Pada bulan Agustus kapasitas produksi jam normal yang tersedia adalah 1540 unit sedangkan unit produksi yang direncanakan 1681 unit maka terdapat kekurangan untuk unit produksi yang dibuat/direncanakan, oleh karena itu kapasitas produksi jam lembur yang tersedia sebesar 264 unit digunakan untuk memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan sebesar 141 unit. Terdapat adanya penambahan pada bulan Agustus dengan menggunakan kapasitas jam lembur sebesar 31 unit untuk bulan September sehingga kapasitas jam lembur yang tidak terpakai sebesar 92 unit dan kapasitas jam normal yang tidak terpakai sebesar 0 unit.
- Pada bulan September kapasitas produksi jam normal yang tersedia adalah 1400 unit sedangkan unit produksi yang direncanakan 1671 unit maka terdapat kekurangan untuk unit produksi yang dibuat/direncanakan, oleh karena itu kapasitas produksi jam lembur yang tersedia sebesar 240 unit digunakan untuk memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan tetapi tetap tidak mencukupi kebutuhan unit yang direncanakan maka kekurangan tersebut dibuat lembur pada bulan Agustus sebesar 31 unit. Kapasitas jam lembur yang tidak terpakai sebesar 0 unit dan kapasitas jam normal yang tidak terpakai sebesar 0 unit
- Pada bulan Oktober kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 1540 unit tidak dapat memenuhi permintaan unit produksi yang

dibuat/direncanakan sebesar 1650 unit, oleh karena itu kapasitas jam lembur digunakan atau terpakai sebesar 110 unit. Sehingga kapasitas jam normal yang tidak terpakai sebesar 0 unit dan kapasitas jam lembur yang tidak terpakai sebesar 154 unit.

- Pada bulan November kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 1540 unit tidak dapat memenuhi permintaan bulan november sebesar 1628 unit. Oleh karena itu digunakan kapasitas jam lembur sebesar 88 unit. Ternyata terdapat adanya penambahan unit yang akan diproduksi sebesar 85 unit diwaktu lembur. Sehingga kapasitas jam lembur mempunyai sisa kapasitas yang tidak terpakai sebesar 91 unit.
- Pada bulan Desember kapasitas jam normal yang tersedia sebesar 1330 unit tidak dapat memenuhi jumlah unit produksi yang direncanakan oleh karena itu digunakan kapasitas jam lembur sebesar 228 unit tetapi ternyata tidak juga memenuhi unit produksi yang direncanakan sehingga harus dilakukan penambahan diperiode sebelumnya yaitu pada bulan November sebesar 85 unit. Penambahan dilakukan pada bulan November karena pada bulan tersebut terdapat kelebihan kapasitas jam normal sebesar 176 unit sehingga setelah dikurangi dengan penambahan sebesar 85 unit tinggal 91 unit yang tidak terpakai.

(Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.23 di halaman 83).

5.2.3 Pembahasan Jadwal Induk Produksi

Pembahasan jadwal induk produksi mengenai hasil yang didapat pada jadwal induk produksi berasal dari jumlah unit yang akan diproduksi / direncanakan pada metode transportasi yang dimana hasil tersebut juga merupakan hasil peramalan dengan metode moving averages untuk periode Januari – Desember 2001. Seperti yang terlihat pada tabel 4.24 hal. 84.

5.2.4 Pembahasan Perencanaan Kapasitas (RCCP)

Dalam merencanakan kebutuhan bahan baku secara kasar (Rought Cut) didasarkan pada Jadwal Induk Produksi yang telah disusun sebelumnya yang dikonversikan dengan Proporsi.

Sebagai contoh :

Dengan perhitungan rencana kapasitas mesin yang telah dilakukan dengan metode RCCP, maka didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Tipe RC-100 CSDS

- Untuk bulan Agustus 2001, memproduksi 1338 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 791.3 jam
- Untuk bulan September 2001, memproduksi 1319 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 719.4 jam.
- Untuk bulan Oktober 2001, memproduksi 1309 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 791.3 jam.

- Untuk bulan November 2001, memproduksi 1308 unit dengan rencana kapasitas (jam) sebesar 791.3 jam.
- Untuk bulan Desember 2001, memproduksi 1337 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 610.7 jam
(Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.31).

2. Tipe FD-110 CDT

- Untuk bulan Agustus 2001, memproduksi 6272 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 822.6 jam
- Untuk bulan September 2001, memproduksi 6345 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 747.8 jam.
- Untuk bulan Oktober 2001, memproduksi 6244 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 822.6 jam.
- Untuk bulan November 2001, memproduksi 6219 unit dengan rencana kapasitas (jam) sebesar 822.6 jam.
- Untuk bulan Desember 2001, memproduksi 6165 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 663.9 jam
(Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.31)

3. Tipe RU-120 LD

- Untuk bulan Agustus 2001, memproduksi 1681 unit dengan Rencana kapasitas (jam) sebesar 792.6 jam